

Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa

Ucik Saidatur Rohmah

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; ucikrohmah1@gmail.com

Received: 21/11/2023		Revised: 20/01/2024	Accepted: 08/02/2024
Abstract	Islamic Religious Education (PAI) plays a significant role in influencing students' psychological well-being and shaping character, morality and religious identity. Research shows that the level of religiosity and understanding of Islamic teachings is positively correlated with psychological well-being. PAI teachers have an important role as role models in shaping student identity. This literature study uses literature research methods by collecting data from various sources. The research results highlight the role of PAI in shaping student identity through learning Islamic teachings and teacher example. PAI also contributes to character formation, attitudes of tolerance, and appreciation for differences. The correlation between Islamic religious morality and students' psychological well-being emphasizes the importance of religious aspects in the formation of students' identity and well-being. Islamic Religious Education creates a balance between academic achievement and psychological well-being by helping students overcome stress, increase optimism, develop social skills, and improve the quality of learning. In conclusion, PAI is not only a religious subject, but also the main pillar in forming quality individuals with good psychological well-being. The role of PAI teachers and further support is needed to maximize the positive impact of PAI in achieving the goals of character formation and student welfare.		
Keywords	Islamic Religious Education; Psychology; Academics; Religiosity		
Corresponding Author			
Ucik Saidatur Rohmah			
Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; ucikrohmah1@gmail.com			

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan psikologis siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa religiusitas Islam dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan psikologis seseorang. Misalnya, sebuah penelitian menemukan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin tinggi pula kesejahteraan psikologisnya, dan sebaliknya (Ramadhani Dwi Fitri, 2023). Selain itu, PAI juga memainkan peran penting dalam pembentukan akhlak dan karakter siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam tidak hanya berdampak pada aspek spiritual, tetapi juga berpotensi memengaruhi kesejahteraan psikologis siswa.



Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang penting dalam membentuk sikap dan kepribadian siswa, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat (Emirita, 2017). Selain itu, peran guru pendidikan agama Islam juga diakui sebagai faktor penting dalam menentukan kualitas pendidikan agama Islam dan akhlak siswa. Oleh karena itu, pengaruh PAI terhadap kesejahteraan psikologis siswa dapat dipahami melalui peran pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak, karakter, dan religiusitas siswa.

Dalam konteks pendidikan, pengaruh PAI terhadap kesejahteraan psikologis siswa juga dapat dilihat dari upaya pembentukan karakter peserta didik. Sebuah penelitian menemukan adanya pengaruh signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan karakter peserta didik, yang menunjukkan bahwa PAI dapat berperan dalam membentuk karakter siswa (Riska Kurniawati, 2019). Selain itu, aspek-aspek seperti pembentukan akhlak dan kedisiplinan siswa juga dikaitkan dengan pendidikan agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa PAI tidak hanya berdampak pada aspek keagamaan, tetapi juga berpotensi memengaruhi aspek kesejahteraan psikologis siswa melalui pembentukan karakter dan akhlak.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan studi literatur yang pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan literatur dari buku, jurnal, artikel ilmiah, blog, dan media sosial. Saat mencari artikel di jurnal ilmiah terkait, peneliti mendapatkan bantuan mesin Google Scholar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Identitas

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran penting dalam membentuk identitas siswa. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, PAI tidak hanya memberikan pemahaman tentang ajaran Islam, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk karakter, sikap toleransi, dan identitas keagamaan siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa aspek penting yang menunjukkan peran PAI dalam pembentukan identitas siswa.

Salah satu aspek penting dari peran PAI dalam pembentukan identitas siswa adalah melalui pembelajaran tentang ajaran Islam dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari. PAI memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, termasuk ajaran-ajaran tentang akhlak, ibadah, dan hubungan sosial. Melalui pemahaman ini, siswa dapat mengembangkan identitas keagamaan yang kuat dan memahami nilai-nilai yang mendasari keyakinan dan perilaku mereka (Siti Nurjanah, 2014).

Selain itu, peran guru PAI juga sangat penting dalam membentuk identitas siswa. Guru PAI tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai contoh dan teladan dalam mengamalkan ajaran Islam. Dengan adanya guru PAI yang berkualitas, siswa dapat terdorong untuk mengembangkan identitas

keagamaan yang kuat dan positif. Guru PAI juga dapat membantu siswa dalam memahami ajaran Islam secara komprehensif dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam juga berperan dalam membentuk karakter religius siswa. Melalui pembelajaran akidah dan ajaran-ajaran agama lainnya, PAI membantu siswa untuk memahami dan menginternalisasi ajaran Islam. Hal ini dapat membentuk identitas keagamaan siswa dan memperkuat keyakinan serta nilai-nilai yang diyakini oleh siswa (Rustan Efendi dan Irmwaddah, 2022).

Dalam konteks sosial, PAI juga berperan dalam membentuk sikap toleransi dan menghargai perbedaan. Melalui pemahaman tentang ajaran Islam, siswa diajarkan untuk menghormati perbedaan agama dan budaya. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan identitas yang inklusif dan menghargai keragaman dalam Masyarakat.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk identitas siswa. Melalui pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, teladan dari guru PAI, dan pembentukan karakter religius, PAI membantu siswa untuk mengembangkan identitas keagamaan yang kuat, nilai-nilai yang positif, serta sikap toleransi terhadap perbedaan. Oleh karena itu, peran PAI dalam pembentukan identitas siswa tidak dapat diabaikan dan perlu terus didukung dan ditingkatkan dalam konteks pendidikan di Indonesia.

Korelasi moralitas Agama Islam dan Kesejahteraan Psikologis Siswa

Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan psikologis siswa. Sekolah sebagai sumber institusi pendidikan dinilai sangat berperan dalam mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, disamping institusi pendidikan lainnya, bahkan sekolah dinilai lebih dibandingkan dengan institusi pendidikan lainnya.

Pendidikan Islam jelas mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas SDM. Sesuai dengan cirinya sebagai pendidikan agama, secara ideal pendidikan Islam berfungsi dalam penyiapan SDM yang berkualitas tinggi dalam baik dalam penguasaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Maupun dalam hal karakter sikap, moral, penghayatan dan pengamalan ajaran agama. singkatnya pendidikan Islam secara ideal berfungsi membina dan menyiapkan anak didik yang berilmu, berteknologi, dan berketerampilan tinggi dan sekaligus beriman dan beramal sholeh (Azyumardi Azra, 2000).

Pendidikan agama Islam sebagai sebuah materi pelajaran yang terstruktur sebagai ilmu pengetahuan di satu sisi memiliki kedudukan yang sama dengan ilmu pengetahuan yang lain akan tetapi di sisi lain sebagai sebuah doktrin agama dan pendidikan agama Islam tidak terbatas hanya mengandalkan kemampuan intelektual anak dalam mencari materi pelajaran akan tetapi juga

menyangkut masalah perasaan dan lebih menitikberatkan pada pembentukan akhlak baik terhadap Allah sesama manusia maupun terhadap alam sekitar.

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu usaha yang dapat membentuk watak dan perilaku secara sistematis terencana dan terarah. Sedangkan sosial secara endoskopis berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat atau secara abstraktif berarti masalah-masalah kemasyarakatan yang menyangkut berbagai fenomena hidup dan kehidupan orang banyak baik dilihat dari sisi mikro individual maupun makro kolektif. Dengan demikian sosial keagamaan berarti masalah-masalah sosial yang mempunyai implikasi dengan ajaran Islam atau sekurang-kurangnya mempunyai nilai Islamiyah (Marhasan, 2008).

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kesejahteraan psikologis siswa, terutama dalam konteks moralitas agama Islam. Sejumlah penelitian telah menyoroti korelasi antara moralitas agama Islam dan kesejahteraan psikologis siswa, menunjukkan bahwa aspek-aspek seperti religiusitas, pembentukan akhlak, dan identitas keagamaan dapat berdampak pada kesejahteraan psikologis siswa. Salah satu aspek penting yang perlu dipertimbangkan adalah peran religiusitas Islam dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis. Sebuah penelitian menemukan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin tinggi pula kesejahteraan psikologisnya. Hal ini menunjukkan adanya korelasi positif antara religiusitas Islam dan kesejahteraan psikologis, yang menegaskan pentingnya aspek keagamaan dalam membentuk kesejahteraan siswa (Aisyah Farah Sayyidah, 2022).

Selain itu, PAI juga memainkan peran penting dalam pembentukan akhlak dan karakter siswa. Melalui pembelajaran tentang ajaran Islam dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat mengembangkan identitas keagamaan yang kuat dan memahami nilai-nilai yang mendasari keyakinan dan perilaku mereka. Hal ini juga berkontribusi pada pembentukan kesejahteraan psikologis siswa, karena memiliki landasan moral dan spiritual yang kuat dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis.

Dalam konteks sosial, PAI juga berperan dalam membentuk sikap toleransi dan menghargai perbedaan. Melalui pemahaman tentang ajaran Islam, siswa diajarkan untuk menghormati perbedaan agama dan budaya. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan identitas yang inklusif dan menghargai keragaman dalam masyarakat. Sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa, karena menciptakan lingkungan sosial yang mendukung dan memperkaya (Imam Anas Hadi, 2017).

Beberapa faktor moralitas Agama Islam yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis siswa antara lain adalah:

- a. Religiusitas Islam, yang merupakan kadar kepercayaan kepada Allah SWT yang dipahami melalui tauhid Islam, diamalkan melalui perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, telah terbukti memiliki korelasi positif dengan kesejahteraan psikologis. Sebuah penelitian menemukan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin tinggi pula kesejahteraan psikologisnya (Sayyidah, 2022).
- b. Pembentukan Akhlak dan Karakter: Pendidikan Agama Islam juga memainkan peran penting dalam pembentukan akhlak dan karakter siswa. Melalui pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat mengembangkan identitas keagamaan yang kuat dan memahami nilai-nilai yang mendasari keyakinan dan perilaku mereka. Hal ini juga berkontribusi pada pembentukan kesejahteraan psikologis siswa, karena memiliki landasan moral dan spiritual yang kuat dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis (Muchlisin Riadi, 2018).
- c. Sikap Toleransi dan Menghargai Perbedaan: Pendidikan Agama Islam juga berperan dalam membentuk sikap toleransi dan menghargai perbedaan. Melalui pemahaman tentang ajaran Islam, siswa diajarkan untuk menghormati perbedaan agama dan budaya. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan identitas yang inklusif dan menghargai keragaman dalam masyarakat. Sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa, karena menciptakan lingkungan sosial yang mendukung dan memperkaya.

Pendidikan Agama Islam: Keseimbangan Pencapaian Akademis dan Kesejahteraan Psikologis

Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk karakter, moral, dan spiritualitas individu. Selain aspek keagamaan, pendidikan agama Islam juga memiliki dampak signifikan pada pencapaian akademis dan kesejahteraan psikologis siswa. Pencapaian tersebut diantaranya adalah:

- a. Meningkatkan kesejahteraan psikologis. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki peran positif dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa. Siswa yang memiliki kepercayaan agama yang kuat dan memahami ajaran Islam dapat mengembangkan identitas keagamaan yang kuat dan memahami nilai-nilai yang mendasari keyakinan dan perilaku mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka.
- b. Mengatasi stres dan ketidakpastian: Melalui pemahaman tentang ajaran Islam dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat mempelajari cara bertindak dan menghadapi tantangan dalam hidup dengan lebih baik, sehingga dapat mengurangi stres dan ketidakpastian mereka.
- c. Meningkatkan optimisme dan harapan: Pendidikan Agama Islam juga dapat membantu siswa meningkatkan optimisme dan harapan mereka terhadap masa depan. Dalam konteks yang positif

dan mendukung, PAI membantu siswa memahami bahwa Allah SWT telah menyediakan jalan yang tepat dan mengarah mereka, sehingga mereka dapat bertindak dengan lebih baik dan menghadapi tantangan dengan lebih positif.

- d. Mengembangkan keterampilan sosial: PAI berperan dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan sosial mereka, seperti menghormati perbedaan, berkomunikasi efektif, dan bekerja sama dengan rekan. **Kelima**, Meningkatkan kualitas pembelajaran: PAI membantu siswa dalam menghargai materi pelajaran yang berkaitan dengan agama, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mereka.

4. KESIMPULAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya menjadi sumber pemahaman keagamaan, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan psikologis siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat religiusitas dan pemahaman ajaran Islam berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan psikologis. PAI juga memainkan peran vital dalam pembentukan karakter, moralitas, dan identitas siswa. Dalam konteks pembentukan identitas, PAI tidak hanya memberikan pemahaman ajaran Islam tetapi juga melibatkan peran guru sebagai teladan dalam mengamalkan nilai-nilai Islam.

Proses pembelajaran yang mendalam dan pengalaman praktis dalam kehidupan sehari-hari membantu siswa mengembangkan identitas keagamaan yang kuat dan positif. Aspek sosial juga terpenuhi melalui pembelajaran toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan agama dan budaya. Sikap inklusif ini menciptakan lingkungan sosial yang mendukung dan berkontribusi pada kesejahteraan psikologis siswa.

Melalui studi literatur, penelitian ini menggarisbawahi peran PAI dalam membentuk keseimbangan antara pencapaian akademis dan kesejahteraan psikologis siswa. PAI bukan hanya merujuk pada aspek keagamaan, tetapi juga memengaruhi aspek kesejahteraan psikologis melalui pembentukan karakter, kedisiplinan, dan sikap sosial siswa. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, peran PAI sebagai penyokong pembentukan karakter dan moral harus terus diperkuat. Guru PAI memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pengajaran yang mendalam dan memberikan contoh nyata dalam mengamalkan ajaran Islam.

Dengan demikian, PAI bukan hanya menjadi mata pelajaran keagamaan, tetapi juga menjadi pilar penting dalam membentuk individu yang berkualitas, berdaya saing, dan memiliki kesejahteraan psikologis yang baik. Diperlukan perhatian lebih lanjut dan dukungan agar peran PAI semakin optimal dalam mencapai tujuan pembentukan karakter dan kesejahteraan psikologis siswa.

REFERENSI

- Anas Hadi, Imam. "Peran Penting Psikologi dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2017).
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. 2 ed. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000.
- Dwi Fitri, Ramadhani. "Pengaruh Religuitas Terhadap Psychological Well Being pada Ibu-Ibu Pengajian Al-Muharram di Desa Bandar Khalifah." Universitas Medan Area, 2023.
- Efendi, Rustan, dan Irmwaddah. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." *Dialetika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022).
- Emirita. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak dan Kedisiplinan Siswa di SDIT Insan Robbani Lampung Utara." Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017.
- Kurniawati, Riska. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung." UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Marhasan. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Keagamaan di Sekolah Kelas VII SLTPN Cipedak Jakarta Selatan." UIN Syarif Hidayatullah, 2008.
- Nurjanah, Siti. "Pengaruh PAI Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SDIT Yasir Cipondoh Kota Tangerang." UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- Sayyidah, Aisya Farah, Rifda Nafisa Mardhotillah, Nur Alfiana Sabila, dan Sri Rejeki. "Peran Religiusitas Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis." *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam* 13, no. 2 (30 September 2022): 103–15. <https://doi.org/10.15548/alqalb.v13i2.4274>.
- Muchlisin Riadi. "Unsur, Pembentukan dan Faktor yang Mempengaruhi Moralitas," 7 Desember 2018. <https://www.kajianpustaka.com/2018/12/unsur-pembentukan-dan-faktor-yang-mempengaruhi-moralitas.html>.

